

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian yang didapatkan pada kedua kasus sesuai teori yaitu keluhan utama lemes, tetapi diagnosa medis pada keduanya berbeda kasus 1 pada femur sinistra yang 2 ulkus pedis dextra. dan terjadi pada usia > 45 tahun.

2. Diagnosa

Diagnosa yang muncul berbeda dengan teori yang telah disampaikan, diagnosa pada kasus 1 yaitu kerusakan integritas jaringan berhubungan dengan ulkus (diabetes mellitus), kelebihan volume cairan berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi dan kasus 2 yaitu kerusakan integritas jaringan berhubungan dengan ulkus (diabetes mellitus), nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis, hipertermi berhubungan dengan penyakit infeksi.

3. Perencanaan

Dalam perencanaan keperawatan pada pasien dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu karena menyangkut kesembuhan luka, mengidentifikasi tanda dan gejala infeksi. Pada kedua kasus terdapat diagnosa kerusakan integritas jaringan berhubungan dengan ulkus (diabetes mellitus), rencana keperawatan yang akan dilaksanakan yaitu observasi vital sign, hindari tekanan dari luar, kolaborasi dengan tim medis, rawat luka setiap hari.

4. Implementasi

Implementasi tujuannya untuk menangani masalah – masalah keperawatan yang muncul pada kasus ini tidak jauh berbeda dengan tinjauan teori yang bertujuan untuk menangani luka ulkus. Perawatan luka kasus dengan teori sama.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan merupakan tahap terakhir dalam proses keperawatan, dimana metode ini menggunakan SOAP. Dimana selama tiga hari tidak sesuai

yang diharapkan dengan kriteria hasil yaitu luka bersih, tidak ada jaringan nekrotik, pus hilang atau berkurang, terdapat jaringan granulasi.

B. Saran

Berdasarkan kasus yang diambil penulis dengan judul asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan ulkus pada Ny. W dan Ny. C, sesuai dengan masalah yang muncul pada data rekam medis di RSUD Muhammadiyah Delanggu. Maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan penulisan ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan supaya memberikan bekal pengetahuan serta wawasan yang optimal kepada mahasiswa mengenai asuhan keperawatan diabetes mellitus dengan ulkus.

2. Pelayanan masyarakat (rumah sakit dan perawat)

a. Perawat

Diharapkan untuk lebih meningkatkan ketepatan dan kelengkapan dalam pengisian pengkajian sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik pasien. Karena hasil pengkajian yang tepat dapat menentukan diagnosa keperawatan dan rencana tindakan selanjutnya.

b. Rumah Sakit

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan kinerja perawat serta tenaga medis lainnya sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien diabetes mellitus dengan ulkus dan cara perawatan luka ulkus diabetik.

c. Klien dan Keluarga

a. Klien

Diharapkan klien setelah keluar dari rumah sakit dapat menjaga pola makan diimbangi latihan fisik, melakukan kontrol secara rutin untuk memeriksakan kesehatannya, mematuhi saran dari dokter dan perawat

b. Keluarga

Kelurga dapat memberikan motivasi terhadap anggota keluarganya yang sakit, mampu merawat anggota keluarganya, mampu memantau status kesehatan klien.

4. Penulis Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut, Penulis melengkapi karya tulis ilmiah yang sebelumnya agar dapat memberikan atau mengelola asuhan keperawatan yang lebih baik lagi kepada klien diabetes mellitus dengan ulkus secara profession.